

## ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, Imbal Hasil Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Imbal Hasil Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank Syariah (SIMA), dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada Bank Umum Syariah (BUS).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tiga Bank umum Syariah di Indonesia yaitu: Bank Muamalat Indonesia (BMI), Bank Syariah Mandiri (BSM), dan Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI). Data yang digunakan menggunakan data laporan keuangan triwulanan dengan menggunakan *purposive sampling* yang diterbitkan dalam Statistik Perbankan Syariah oleh Bank Indonesia tahun 2006 – 2010.

Untuk menguji hipotesis penelitian ini digunakan metode Regresi Linear Berganda dan untuk menilai goodness of fit suatu model dilakukan uji ANOVA atau uji F, Uji T, dan Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).

Simpulan dari penelitian ini adalah variabel LnDPK, CAR, Imbal Hasil SBIS, Imbal Hasil SIMA, dan NPF secara bersama-sama berpengaruh terhadap FDR dan secara parsial variabel independen LnDPK berpengaruh positif dan tidak signifikan, CAR berpengaruh negatif dan signifikan, Imbal Hasil SBIS berpengaruh positif dan signifikan, Imbal Hasil SIMA berpengaruh negatif dan tidak signifikan, dan variabel NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Nilai adjusted  $R^2$  sebesar 0,303 Hal ini berarti bahwa 30,3% variasi FDR dapat dijelaskan oleh variasi dari kelima variabel independen, sedangkan sisanya dijelaskan variabel-variabel lain di luar model penelitian ini.

Kata Kunci: FDR, DPK, CAR, SBIS, SIMA, NPF, dan Bank Umum Syariah